

## **BAB 6**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Simpulan**

- a. Efektifitas program terapi Criminon yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Narkotika secara umum bisa dikatakan cukup efektif hal ini bisa dilihat dari pencapaian tujuan khusus dan tujuan umum yang bisa dilihat dari tercapainya indikator-indikator yang ditetapkan.
- b. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemui kendala-kendala namun program kegiatan terapi Criminon masih bisa berjalan, adapun kendala-kendala yang dihadapi meliputi :
  - a) Anggaran, keterbatasan anggaran menjadi faktor yang sangat berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran proses kegiatan, terkadang kegiatan harus tertunda akibat dari kurangnya dana operasional.
  - b) Sumber Daya Manusia, rendahnya kualitas maupun minimnya jumlah instruktur berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan karena berjalan atau tidaknya kegiatan ditentukan oleh peran instruktur. Kemudian faktor stres/ tekanan peserta pelatihan karena sedang menjalani pidana hilang kemerdekaan juga berpengaruh dalam proses belajar mengajar.
  - c) Sarana dan Prasarana, keterbatasan sarana terutama alat tulis menulis, kamus, buku panduan cukup menghambat kelancaran proses pelaksanaan pelatihan.

#### **6.2. Saran-Saran**

Saran-saran untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi yang meliputi anggaran, sumber daya manusia dan keterbatasan sarana adalah:

- a. Anggaran:

Jalan keluar yang bisa ditempuh untuk mengatasi keterbatasan anggaran adalah menjalin kerja sama dengan pihak ketiga, dalam hal ini yaitu pihak-

pihak yang memberikan perhatian besar terhadap upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba baik LSM, maupun instansi pemerintah.

b. Sumber Daya Manusia :

Untuk memenuhi keterbatasan kualitas maupun kuantitas instruktur dengan menciptakan instruktur baru dari narapidana, instruktur dari narapidana akan lebih efektif karena lebih mudah dalam transfer pengetahuan kepada sesama narapidana.

Untuk menciptakan instruktur yang berkualitas maka tenaga pemberi pelatihan yang akan memberikan pelatihan kepada calon instruktur berasal dari Yayasan Criminon Indonesia, yang dianggap berkompeten dalam bidang pelatihan Criminon.

c. Sarana dan Prasarana:

Untuk kelancaran kegiatan pelatihan maka memerlukan ruang gedung yang dialokasikan khusus sehingga tidak berbenturan dengan kegiatan lain. Dalam hal ini pihak Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Narkotika Jakarta perlu memprioritaskan adanya ruangan yang bisa dimanfaatkan sepenuhnya untuk kegiatan Criminon.